

# **PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMBUAT MINYAK MELALUI PENGOLAHAN LIMBAH OLAHAN MINYAK MENJADI PRODUK YANG BERNILAI EKONOMIS UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN DI DESA ONANG**

Edy Fitriawan Syahadat  
Email : [edifsyahadat@unsulbar.ac.id](mailto:edifsyahadat@unsulbar.ac.id)  
Universitas Sulawesi Barat

Masniati  
Email [masniati@unsulbar.ac.id](mailto:masniati@unsulbar.ac.id)  
Universitas Sulawesi Barat

## **ABSTRAK**

Program PKM merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi melalui kelompok PKK dalam limbah pembuatan minyak kelapa. Program PKM ini sasarannya adalah untuk membangkitkan wirausaha melalui kelompok home industri pembuatan minyak kelapa. Program PKM ini akan dilaksanakan di Desa Onang Kecamatan Tubo Sandana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi yang memiliki potensi kelapa yang cukup banyak. Kegiatan yang akan dikembangkan dalam program PKM ini adalah pengolahan limbah pembuatan minyak kelapa menjadi produk yang bernilai ekonomis. Adapun produk yang akan dihasilkan PKM ini meliputi: 1) Sirup air kelapa dari limbah air kelapa, 2) Minuman sarabbah dari limbah air buangan, 3) Aneka macam kue dari limbah tai minyak, 4) Kecap manis dari limbah tai minyak, 5) Pengemasan produk, dll. Dengan sentuhan teknologi ini maka limbah olahan akan menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga kelompok mitra dapat meningkatkan pendapatannya. Sedangkan pendekatan yang dikembangkan dalam PKM ini adalah pendekatan *learning by doing* artinya belajar sambil bekerja/berusaha. Oleh karena itu kelompok mitra dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan menuju kemandirian kelompok. Dengan demikian tujuan dari PKM adalah dapat tercapai yaitu membangun kelompok secara ekonomi

**Kata Kunci: Limbah Olahan. Pemberdayaan. Minyak.**

## **I. PENDAHULUAN**

Desa Onang adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tubo Sandana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Dalam analisis situasi ini akan digambarkan potensi sumber daya alam atau potensi yang dimiliki desa onang dan keberadaan kelompok mitra sebagai kelompok sasaran dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Gambaran analisis situasi dimulai dari keadaan demografi, bahwa jumlah penduduk desa Onang sebanyak 3.217 jiwa, yang terdiri 713 Kepala Keluarga (KK), yang tersebar 8 dusun dengan luas wilayah desa 596,44 Ha.

Penduduk Desa Onang mayoritas petani, yang bergerak dibidang pertanian dan perkebunan. Potensi utama desa Onang ini adalah kelapa, coklat, salak, dan palawija dan lain-lain. Potensi kelapa, salak, coklat merupakan potensi unggulan desa Onang yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Salah satu potensi unggulan yang ada di desa Onang adalah pengolahan kelapa menjadi minyak, dalam proses pengelolaannya terdapat limbah hasil olahan minyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal karena limbah olahan minyak seperti tai minyak hanya dibuang atau dijadikan sebagai pakan ternak. Selain itu air kelapa selama ini dibuang saja. yang seharusnya dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis seperti Sirup air kelapa dari limbah air kelapa, 2) Minuman sarabbah dari limbah air buangan, 3) Aneka macam kue dari limbah tai minyak, 4) Kecap manis dari limbah tai minyak,

Permasalahan yang dihadapi kelompok mitra yaitu rendahnya tingkat pengetahuan, keterampilan kelompok mitra sehingga belum mampu mengolah limbah buangan pembuatan minyak menjadi produk yang bernilai ekonomis, Belum menerapkan teknologi tepat guna (TTG) dalam pengolahan limbah minyak kelapa menjadi produk yang bernilai ekonomis, kurangnya pendampingan terhadap kelompok mitra sehingga tidak dapat mengolah menjadi produk bernilai ekonomis dan kelompok mitra sangat lemah manajemen kewirausahaan dalam pembukuan hasil usaha.

Seiring dengan uraian di atas maka dapat diuraikan ada faktor penyebab kelompok mitra tidak mampu mengolah limbah hasil olahan minyak yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kelompok mitra. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka melalui program PKM diharapkan kelompok mitra dapat mengolah limbah buangan olahan minyak menjadi produk yang bernilai ekonomi untuk menambah pendapatan masyarakat. Dengan sentuhan teknologi maka limbah olahan minyak kelapa akan menjadi produk yang bernilai ekonomis.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dan pendekatan telah dilakukan dalam kegiatan program PKM untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok mitra. Dalam program PKM ini, metode dan pendekatan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

### **A. Tahap Persiapan**

#### **1. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Lokasi kegiatan PKM ini akan dilaksanakan di desa Onang Kecamatan Tubo Sandana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan PKM ini untuk tahun 2020 orientasinya adalah olahan limbah pembuatan minyak kelapa.

## **2. Persiapan kelompok mitra**

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini kelompok mitra di persiapkan, untuk ikut pelatihan sebagai tahap proses pelaksanaan kegiatan, oleh karena itu sebelum dilaksanakan kegiatan PKM maka dilakukan pertemuan dengan kelompok mitra, untuk mengetahui kesiapan kelompok mitra.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan program PKM ini meliputi dua hal yaitu sebagai berikut:

### **1. Metode Penyuluhan**

Metode penyuluhan merupakan salah satu metode yang akan dikembangkan dalam program PKM. Metode penyuluhan ini sangat penting pada anggota kelompok mitra untuk menambah pengetahuan sehingga terjadi perubahan kognitif.

### **2. Metode Pelatihan**

#### **1. Pelatihan Teknis**

Ada beberapa komponen materi pelatihan teknis pengolahan limbah minyak kelapa yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Praktek pembuatan sirup air kelapa dari limbah buangan pembuatan minyak kelapa
- 2) Praktek pembuatan aneka kue kering dan basa dari tai minyak (gondo) sebagai limbah olahan pembuatan minyak
- 3) Praktek pembuatan minuman saraba dari air limbah buangan pembuatan minyak kelapa
- 4) Praktek Pembuatan kecap manis dari tain minyak sebagai limbah olahan minyak
- 5) Praktek pengemasan produk yang meluti:
  - Pengemasan yang berbahan dari plastik
  - Pengemasan yang berbahan dari kaleng/botol
  - Pengemasan yang berbahan dari aminipoin

#### **2. Pelatihan Non Teknis.**

Untuk mengembangkan manajemen kelompok mitra yang dikemas **pelatihan non teknis dengan materi sebagai berikut:**

- Penguatan kelembagaan kelompok mitra

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

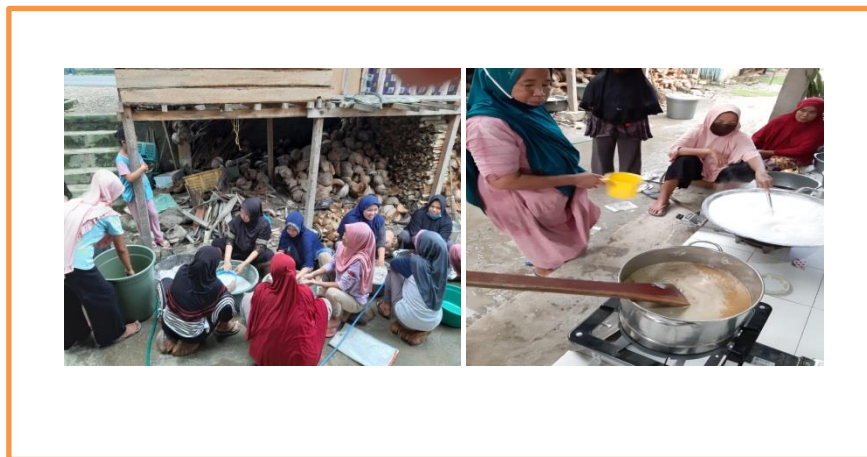
#### 1. Sosialisasi

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di desa Onang diawali dengan sosialisasi program PKM yang dihadiri aparat desa yakni Sekretaris Desa Dalam Sosialisasi diuraikan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

#### 2. Pelatihan

- **Pelatihan pembuatan minyak dan limbah olahan menjadi minuman sarabba.**

Dalam program PKM ini pelatihan pengolahan limbah hasil olahan minyak dilaksanakan pada tanggal 20-25 juli 2020. Pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa Onang dan dihadiri oleh kelompok mitra sebagai peserta, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatannya minyak kelapa kemudian dari pengolahan minyak tersebut menghasilkan limbah berupa air bekas olahan yang biasanya langsung dibuang namun dengan adanya pelatihan, limbah tersebut diolah menjadi minuman sarabba (minuman tradisional Sulawesi)



Gambar 1 Pengolahan minyak dan limbah olahan menjadi minuman sarabba

- **Pelatihan pembuatan sirup air kelapa dan pembuatan kue kering berbahan dasar limbah olahan minyak.**

Pelatihan yang ke dua yaitu pembuatan sirup air kelapa dan pembuatan kue kering berbahan dasar limbah olahan minyak, melalui pelatihan ini kelompok mitra diajarkan

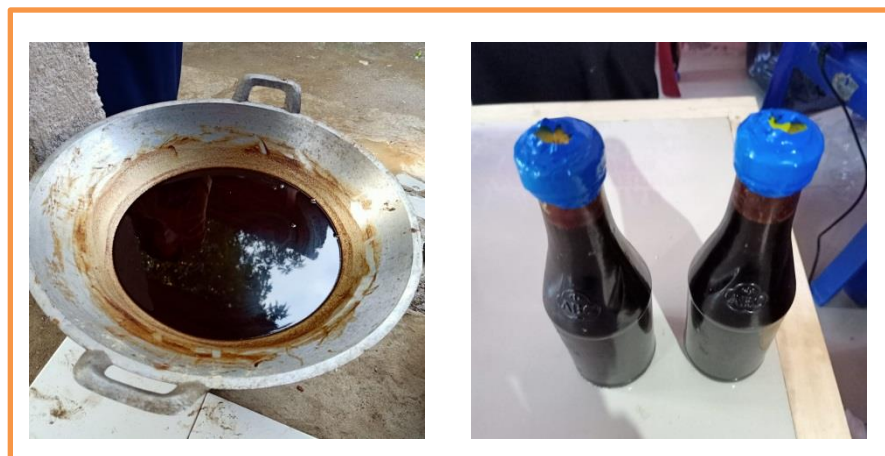
bagaimana pengolahan limbah air kelapa menjadi sirup dengan proses dan tahapan dari narasumber, selain itu limbah berupa tai minyak juga dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan kue kering.



Gambar 2 Pelatihan pembuatan sirup air kelapa dan pembuatan kue kering berbahan dasar limbah olahan minyak

- **Pelatihan pembuatan kecap dari limbah air kelapa**

Pelatihan ke tiga kelompok mitra diajarkan untuk mengolah limbah air kelapa menjadi produk kecap. Melalui arahan narasumber limbah air kelapa diproses dengan bahan lainnya seperti kedelai, kaluak, gula merah dan cuka.



Gambar 3 Pelatihan pembuatan kecap dari limbah air kelapa hasil olahan minyak

- **Pelatihan non teknis manajemen kelompok dan pengemasan produk**

Pelatihan ini bagian dari penguatan lembaga kelompok mitra dengan mengajarkan bagaimana mengelola kelompok usaha dengan baik dan menjalankan peran masing-masing agar kelompok usaha bisa berkembang, selain itu kelompok mitra diajarkan bagaimana proses pemasaran baik penjualan langsung di gerai maupun secara online termasuk mengemas produk secara modern agar menarik konsumen.



Gambar 4 Pelatihan non teknis manajemen kelompok dan pengemasan produk

### 3. Analisis Dampak Ekonomi dan Sosial

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan program yang berbasis pemberdayaan masyarakat yang melibatkan langsung masyarakat aktif dalam kegiatan pembuatan minyak kelapa dengan sentuhan teknologi. Adapun saran masyarakat yang terlibat dalam kelompok ini adalah masyarakat yang belum punya usaha tetapi berkeinginan untuk berwirausaha. Adapun jumlah kelompok mitra yang terlibat adalah dalam kegiatan PKM ini sebanyak 1 kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 6 orang. Kelompok mitra yang terlibat dalam program PKM ini bernama PKK Desa Onang. Program PKM ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengolahan limbah hasil olahan minyak kelapa menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Sehingga kelompok pembuat minyak kelapa dapat meningkatkan pendapatannya.

Kegiatan program kemitraan masyarakat yang sudah dilaksanakan memberikan dampak positif dari aspek ekonomi maupun sosial, sesuai dengan tujuan kegiatan ini yaitu memanfaatkan limbah hasil olahan minyak yang awalnya masyarakat pembuat minyak (mitra) hanya menjadikan limbah hasil olahan sebagai makanan ternak atau barang yang tidak memiliki nilai ekonomis menjadi barang atau produk yang bernilai ekonomis. Perubahan ekonomi mitra dapat dilihat dari peningkatan pendapatan yang diperoleh setelah mendapatkan pelatihan pengelolaan limbah hasil olahan minyak dimana mitra selain menghasilkan produk

minyak kelapa, mitra juga dapat mengolah limbah dari hasil olahan minyak tersebut menjadi berbagai macam produk yang memiliki nilai ekonomi, di antaranya kue thai (kue tai minyak), sirup, kecap, minuman saraba dan martabak mini yang semuanya berbahan dasar dari limbah.

#### IV. KESIMPULAN

1. Dalam Kegiatan program PKM dilakukan dengan cara ceramah untuk teori serta demo pengolahan limbah hasil olahan minyak kelapa menjadi produk bernilai ekonomis
2. Melalui program PKM dapat membantu kelompok pengrajin olahan minyak dalam meningkatkan pendapatan melalui pengolahan limbah hasil olahan minyak kelapa.
3. Hasil evaluasi menunjukkan kemandirian mitra dalam mengolah limbah hasil olahan minyak kelapa menjadi produk yang bernilai ekonomis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala, 2015, *Sindua Tobata dalam Angk*, Donggala.  
Kastasmita , Ginanjar, 1996, *Pembangunan untuk Rakyat*, Jakarta, ustaka, Cidesindo.  
Mappiratu, 2003, *Lipida Pangan, Kimia, Biokimia dan Bioteknologi*, Palu,Tadulako University Press.